

## ANALISIS PENGARUH KREDIT INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI JAMBI

Ratih Rosita<sup>1</sup>

Universitas Muhammaadiyah Jambi<sup>1</sup>

[ratihrosita11@gmail.com](mailto:ratihrosita11@gmail.com)

Ermains<sup>2</sup>

Universitas Muhammaadiyah Jambi<sup>2</sup>

[ermains73@gmail.com](mailto:ermains73@gmail.com)

Deka Veronica<sup>3</sup>

Universitas Muhammaadiyah Jambi<sup>3</sup>

[dekaveronica28@gmail.com](mailto:dekaveronica28@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini berjudul tentang “Analisis Pengaruh Kredit Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi ” Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Mengetahui dan menganalisis perkembangan kredit investasi, dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi 2) Mengetahui dan menganalisis kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi. Perkembangan kredit investasi mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat selama periode 2006-2016 dengan rata-rata 28,34 %. Sedangkan kredit investasi mengalami perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 90,46 %. Pertumbuhan Ekonomi dari tahun ketahun mengalami fluktuasi dapat terlihat pada tahun 2006 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi masih mengalami peningkatan sebesar 5,89 % dan secara rata-rata Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2006-2016 sebesar 6,48 %. Secara parsial variabel kredit investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dengan nilai R-square sebesar 93,50 %.

**Kata Kunci :** Pertumbuhan Ekonomi, Kredit Investasi

### ABSTRACT

*This study is entitled "Analysis of the Effect of Investment Credit on Economic Growth in Jambi Province" The objectives of this study are as follows: 1) Knowing and analyzing the development of investment credit, and economic growth in Jambi Province 2) Knowing and analyzing investment credit on provincial economic growth Jambi. The development of investment credit fluctuated and tended to increase during the period 2006-2016 with an average of 28.34%. While investment loans experienced the highest development in 2013 amounting to 90.46%. Economic growth fluctuated from year to year can be seen in 2006 the economic growth of Jambi Province still increased by 5.89% and on average the Economic Growth of the Jambi Province in 2006-2016 was 6.48%. Partially the investment credit variable has a significant effect on the economic growth of Jambi Province with an R-square value of 93.50%.*

**Keywords:** Economic Growth, Investment Credit

## I. LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung oleh adanya perkembangan dinamis dan kontribusi nyata di sektor perbankan, alasannya karena kontribusi sektor perbankan berperan penting dalam menggerakkan roda perekonomian di suatu negara. Hal ini dapat dilihat ketika sektor perbankan terpuruk yang disebabkan oleh adanya krisis moneter, dimana dengan terpuruknya sektor perbankan mengakibatkan tingkat perekonomian Indonesia khususnya daerah Provinsi Jambi yang berjalan tidak normal. Oleh karena itulah fungsi dan peran sektor perbankan dalam pembangunan ekonomi sangatlah berpengaruh, sebab sektor perbankan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di suatu negara atau daerah.

Bank mempunyai fungsi dalam rangka menunjang sarana pembangunan industri dan peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan penyaluran kredit kepada masyarakat sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Aktivitas perekonomian, khususnya sektor usaha dapat bergerak dengan adanya kredit dari bank khususnya kredit investasi. Para pelaku usaha lebih mengandalkan bantuan kredit untuk investasi maupun untuk modal kerja dibandingkan dengan modal sendiri.

Upaya mempercepat pembangunan tidak terlepas dari peranan pihak perbankan dalam menyalurkan dana yang di kelolanya untuk pembayaran pembangunan. Kredit yang di berikan oleh pihak perbankan terutama kredit produktif bertujuan agar pihak debitur dapat mengembangkan usahanya lebih lanjut. Sehingga dapat menggerakkan roda perekonomian secara keseluruhan. Selama kurun waktu 2006-2016 jumlah kredit produktif yang diberikan Bank Umum dan BPR kepada pihak debitur menunjukkan perkembangan jumlah kredit di Provinsi Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Data Kredit Bank Umum Dan BPR Serta Pertumbuhan Ekonomi  
Provinsi Jambi Tahun 2006-2016**

Tahun	Bank Umum	BPR	Total (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
	Kredit (Juta Rupiah)	Kredit (Juta Rupiah)		
2006	3.991.456	91.591	4.083.047	5,89
2007	5.274.542	157.760	5.432.302	6,82
2008	7.319.526	165.110	7.484.636	7,04
2009	8.705.998	244.250	8.950.248	6,51
2010	9.566.941	316.508	9.883.449	7,35
2011	14.243.208	357.610	14.600.818	7,86

2012	17.656.308	644.380	18.300.688	7,03
2013	21.574.867	747.510	22.322.377	6,84
2014	24.252.308	758.900	25.011.208	7,35
2015	28.735.809	509.941	29.245.750	4,21
2016	30.652.024	534.641	31.186.665	4,37
<b>Rata-Rata</b>	<b>15.633.908</b>	<b>411.655</b>	<b>16.045.563</b>	<b>6,48</b>

*Sumber : Bank Indonesia Jambi Tahun 2018*

Laju pertumbuhan kredit Bank Umum Dan BPR terendah terjadi pada tahun 2010, yaitu sebesar 10,43 persen. Rendahnya pertumbuhan pada tahun ini disebabkan perekonomian yang tidak terlalu kuat, sehingga membuat kegiatan usaha berkurang dan menyebabkan permintaan kredit masih terbatas dan menurun. Kondisi perbankan di Provinsi Jambi bisa dibilang kurang sehat akibat banyaknya kasus NPL (*Non Performance Loans*) yang terjadi karena ketidakmampuan debitur dalam mengembalikan jumlah pinjaman yang diterima dari bank beserta bunganya sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Kondisi ini menyebabkan pihak perbankan lebih berhati-hati untuk memberikan pinjamannya. Secara rata-rata selama periode 2006-2016 laju pertumbuhan kredit Bank Umum dan BPR kepada debitur adalah sebesar 23,15 persen.

Melihat dari uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas tema ini lebih jauh dengan memilih judul : **“Analisis Pengaruh Kredit Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi ”**.

### **Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari uraian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana perkembangan kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi ?
2. Bagaimana pengaruh kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi ?

### **II. TUJUAN PENELITIAN**

Pada permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka dalam penulisan ini tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis perkembangan kredit investasi, dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

2. Mengetahui dan menganalisis kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

#### Analisis Deskriptif Kredit Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Untuk menjawab permasalahan pertama perkembangan kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dilakukan secara deskriptif dengan memanfaatkan ukuran-ukuran perkembangan dan rasio yang relevan. (Boediono. 2002).

##### Persentase Pertumbuhan/Perkembangan

$$G = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana :

- G = Laju pertumbuhan variabel X  
t = Tahun tertentu  
t-1 = Tahun Sebelumnya  
X = Variabel dependent atau independent

#### Analisis Pengaruh Kredit Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Untuk menjawab permasalahan kedua terkait pengaruh Kredit Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi secara umum, menggunakan alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Data diolah dengan bantuan software SPSS seri 21.0. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi sederhana antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dimana dalam penelitian ini, Kredit Investasi sebagai variabel independen (variabel bebas), akan dianalisis pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari rasio PDRB atas dasar harga konstan sebagai variabel dependen (variabel terikat).

Model persamaan regresi dalam penelitian ini dengan spesifikasi model dasar sebagai berikut: (Ghozali, 2006)

$$PE = \beta_0 + \beta_1 \text{LOGKI} + e,$$

dimana:

- PE = Pertumbuhan Ekonomi (PDRB atas dasar harga konstan) (dalam persentase)  
KI = Kredit Investasi (pinjaman dari bank umum dan BPR juta rupiah)  
 $\beta_0$  = konstanta ke i  
LOG = Logaritma  
 $\beta_1$  = koefisien regresi untuk masing-masing variabel bebas

$e$  = error term

## **Tinjauan Pustaka**

Pertumbuhan ekonomi (*Economic growth*) tercapai bila terdapat peningkatan perbandingan antara input dan output yang lebih besar serta adanya perkembangan ekonomi. Jadi adanya kenaikan output persatuan input atau setiap kesatuan input dapat menghasilkan output yang lebih besar. Ini artinya ada peningkatan efisiensi dan peningkatan produktivitas.

Menurut Wijaya (2000) pertumbuhan ekonomi adalah proses dimana terjadi kenaikan produk nasional bruto riil atau pendapatan nasional riil. Jadi perekonomian dikatakan tumbuh atau berkembang bila terjadi pertumbuhan output riil. Disisi lain pertumbuhan ekonomi sebagai naiknya pendapatan perkapita dari sebuah perekonomian dari tahun sebelumnya.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 (pasal 1 ayat 11) ; kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Adapun definisi untuk kredit konsumsi, modal kerja dan investasi sesuai dengan Laporan Bank Umum (LBU) adalah sebagai berikut:

Kredit konsumsi adalah pemberian kredit untuk keperluan konsumsi dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lain. Misalnya: Kredit Kendaraan Bermotor (KKB), Kredit Multiguna, Kredit Pegawai dan Pensiunan, Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Pemilikan Apartemen (KPA).

Kredit modal kerja adalah kredit jangka pendek yang diberikan untuk membiayai keperluan modal kerja debitur.

Kredit investasi adalah kredit jangka menengah/panjang untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru.

## **Uji Hipotesis**

### **1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Uji t dilakukan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individual

terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya adalah konstan. Pada tingkat signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima apabila  $t$  statistik  $>$   $t$  nilai probabilitas (*p value*), yang berarti variabel independennya (KI) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi  $R^2$  pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independent. Nilai koefisien determinasi di antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), nilai ( $R^2$ ) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel independent sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independent memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memperoleh prediksi variasi model dependent. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Kredit Investasi

Kredit investasi biasanya berupa utang khusus untuk pembelian dan penambahan barang modal dengan sistem *two step loan* dari Bank Indonesia. Untuk mengembalikan utang jenis ini Anda dapat memilih akan mengembalikannya dalam periode waktu menengah atau jangka panjang.

Untuk melihat perkembangan kredit investasi Provinsi Jambi tahun 2006-2016 dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini :

**Tabel Data Kredit Investasi Provinsi Jambi Tahun 2006-2016**

Tahun	Kredit Investasi (Miliar Rupiah)	Perkembangan (%)
2006	1.861.728	-
2007	2.051.997	10,22
2008	2.647.755	29,03
2009	2.876.433	8,64
2010	5.044.083	75,36
2011	3.391.745	-32,76
2012	5.482.548	61,64
2013	10.441.794	90,46
2014	13.264.947	27,04
2015	14.636.356	10,34
2016	15.138.375	3,43
<b>Rata-Rata</b>	<b>6.985.251</b>	<b>28,34</b>

Sumber BPS Provinsi Jambi (data diolah) 2018

Dari tabel diatas terlihat perkembangan kredit investasi mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat selama periode 2006-2016 dengan rata-rata 28,34 %. Sedangkan kredit investasi mengalami perkembangan tertinggi terjadi pada tahun 2013 sebesar 90,46 % menjadikan kredit investasi tahun 2012 sebesar 5.482.548 miliar rupiah menjadi 10.441.794 miliar rupiah ditahun 2013.

Namun di tahun 2011 kredit investasi Provinsi Jambi mengalami penurunan sebesar 32,76 % dari tahun 2010 yang secara nominal sebesar 5.044.083 miliar rupiah turun menjadi 3.391.745 miliar rupiah. Penurunan disebabkan kurang kondusifnya perekonomian Indonesia setelah paskah krisis keuangan yang menyebabkan melemahnya daya beli masyarakat. Sehingga masyarakat cenderung melakukan kredit konsumsi dibandingkan kredit investasi yang mana belum ada kepastian akan kestabilan untuk melakukan usaha.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Data dalam penelitian ini menggunakan harga konstan 2010, sehingga data selama periode (2006-2016) yang dihitung berdasarkan harga konstan 2010 di deflator ke harga konstan 2010. PDRB Provinsi Jambi berdasarkan harga konstan 2010 cenderung mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya perkembangan PDRB Provinsi Jambi berdasarkan harga konstan tahun 2010 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2. Data Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi tahun 2006-2016**

<b>Tahun</b>	<b>PDRB ADHK 2010 (Juta Rupiah)</b>	<b>Pertumbuhan Ekonomi (%)</b>
2006	69.315.670	5,89
2007	74.043.736	6,82
2008	79.254.535	7,04
2009	84.416.204	6,51
2010	90.618.411	7,35
2011	97.740.874	7,86
2012	104.615.082	7,03
2013	111.766.131	6,84
2014	119.991.445	7,36
2015	125.037.398	4,21
2016	130.501.132	4,37
<b>Rata-Rata</b>	<b>98.845.511</b>	<b>6,48</b>

Sumber : Jambi Dalam Angka 2018 BPS Provinsi Jambi

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi dari tahun ketahun

mengalami peningkatan yang kurang stabil, dapat terlihat pada tahun tahun 2006 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi masih mengalami peningkatan sebesar 5,89 %, pada tahun 2007 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi meningkat sebesar 6,82 %, pada tahun 2008 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami peningkatan sebesar 7,04 %, pada tahun 2009 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami penurunan sebesar 0,53 % atau sebesar 6,51 %. Pada tahun 2010 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi kembali meningkat sebesar 7,35 %, serta pada tahun 2011 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi mengalami peningkatan yang tajam dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 7,86 %. Pada tahun 2012 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi kembali menurun sebesar 7,03 %, dan pada tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi menurun menjadi 6,84 %. Penyebab melambatnya pertumbuhan ekonomi Jambi pada tahun ini, yakni karena masih lemahnya ekonomi global, dan tren penurunan harga komoditas unggulan Jambi seperti minyak mentah, batubara, kelapa sawit, dan karet. Pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi kembali meningkat sebesar 7,35 %. Dan kembali melambat pada tahun 2015 menjadi 4,21 % dan meningkat kembali di tahun 2016 menjadi 4,37 %. Secara rata-rata pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi 2006-2016 sebesar 6,48 %.

### **Pengaruh Kredit Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi**

Sesuai dengan metode penelitian untuk melihat permasalahan kedua, maka perlu dilakukan analisis secara kuantitatif untuk melihat seberapa besar pengaruh kredit investasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan pengujian model kuantitatif menggunakan Metode Linier sederhana dengan semi logaritma, melalui program SPSS versi 21.0, dimana hasil Hipotesis pengujian model Linier Sederhana dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel: Hasil Regresi Sederhana  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,229	,155		40,286	,000
LOGKI	,261	,023	,967	11,376	,000

a. Dependent Variable: PE

Dari tabel hasil regresi sederhana diatas maka persamaan regresinya sebagai berikut :



$$PE = 6,229 + 0,261LOGKI + e$$

Dari persamaan dapat diinterpretasikan dalam pembahasan dan hasil sebagai berikut :

1. Angka constanta ( $\beta_0$ ) sebesar 6,229 memberi arti bahwa tanpa adanya variabel independent yaitu kredit investasi (dianggap konstan) atau sama dengan nol, maka pertumbuhan ekonomi akan naik sebesar 6,229 satuan persen.
2. Angka koefisien regresi KI ( $\beta_1$ ) sebesar 0,261 memberi arti bahwa jika kredit investasi naik sebesar 1 satuan miliar rupiah maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 0,261 satuan persen.

Dalam hal ini dapat diperhatikan bahwa pengaruh variabel kredit investasi positif dan signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi selama periode 2006-2016.

## Uji Hipotesis

### Uji Parsial (Uji-t)

Uji Parsial pada  $\alpha = 5\%$  atau  $< 0,05$  dengan uji dua arah dan  $df = 10$  ( $n-k = 11 - 1$ ) (variabel bebas) didapat :  $t_{tabel} = 2,228$ ,

Maka  $t_{hitung}$  untuk variabel :

- Kredit Investasi ( $X_1$ ) =  $11,376 > t_{tabel} = 2,228$ , maka penelitian ini menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  artinya kredit investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.

**Tabel Koefisien Determinasi (Signifikansi R-Squared)**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,967 <sup>a</sup>	,935	,928	,02542

a. Predictors: (Constant), LOGKI

b. Dependent Variable: PE

Dari hasil perhitungan R- *squared* yang ditunjukkan pada persamaan diatas diperoleh nilai R Square = 0,935 atau 93,50 % (Angka koefisien determinasi dapat diartikan kredit investasi mampu mempengaruhi perubahan (naik atau turun) pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi sebesar 93,50 % sedangkan sisanya sebesar 6,50 % ditentukan oleh variabel lain diluar persamaan atau selain kredit investasi.

Sedangkan hasil perhitungan korelasi yaitu nilai R yang ditunjukkan pada persamaan diatas diperoleh nilai R = 0,967 atau 96,70 % (Angka koefisien korelasi dapat diartikan hubungan

variabel kredit investasi sangat kuat sekali dalam perubahan (naik atau turun) pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi sebesar 96,70 %.

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Hasil analisis pada bagian pembahasan sebelumnya maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut :

1. Perkembangan kredit investasi dan pertumbuhan ekonomi selama periode 2006-2016 mengalami peningkatan secara berfluktuasi dengan rata-rata masing-masing yaitu 28,34 % untuk kredit investasi dan 6,48 % untuk pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi.
2. Secara parsial variabel kredit investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dengan nilai R-square sebesar 93,50 %.

### **Saran**

Pemerintah perlu melakukan langkah-langkah strategis untuk peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui upaya peningkatan sektor-sektor ekonomi melalui alokasi dana kredit investasi yang produktif dari bank umum Provinsi Jambi. Serta pemerintah perlu menetapkan kebijakan untuk mengembangkan industri perbankan dimasa datang guna menciptakan stabilan system keuangan yang pada gilirannya akan mendorong perekonomian daerah secara berkesinambungan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Burhanuddin. 2005. Strategi Kebijakan Moneter bagi perkembangan Ekonomi Yang Berkelanjutan, Jakarta: BANK INDONESIA.
- Agus Sumanto. 2016. Pengaruh Kredit Investasi dan Kredit Modal Kerja Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten/Kota di Jawa Timur. JESP-Vol. 8, No 1 Maret 2016. ISSN (P) 2086-1575. E-ISSN 2502-7115.
- Bank Indonesia Cabang Jambi, 2016. berbagai Seri Penerbitan Waktu Penerbitan
- Boediono, 2002, *Teori Pertumbuhan Ekonomi, Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*, Balai Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Djojohadikusumo, Soemitro, 2000. *Indonesia Dalam Perkembangan Dunia : Kini Dan Masa Datang*. Jakarta. LP3ES

- Farahdiba, Sarah. 2011. *Pengaruh Kredit Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Periode 2005-2009 di Beberapa Daerah di Indonesia*.
- Ghozali, Imam, Arifin Sabeni. 2006. Pokok-pokok Akuntansi Pemerintahan. Edisi 4. Penerbit BPF: Yogyakarta.
- H. Zaini Fathor Rachman, dkk. 2010. Analisis Kontribusi Investasi, Kredit Modal Kerja Dan Kredit Konsumsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. <http://fe.budiluhur.ac.id/697-2/jurnal-ilmiah/jurnal-ekonomika-dan-manajemen/vol-1-no-2-oktober-2010/>. Universitas Budi Luhur.
- Jhinghan, M.L. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Edisi Keenambelas, Raja Grafindo, Jakarta.
- Laporan Tahunan Bank Indonesia periode 2006 – 2016.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro M. 2004. *Otonomi & Pembangunan Daerah*, Erlangga, Jakarta
- Marzuki, (2005), *Analisis Sektor Perekonomian, Moneter dan Keuangan Indonesia*, Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta
- Mohammad Faza Rifai, 2007, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit Perbankan pada Bank Umum di Provinsi Jawa Tengah*. Skripsi Universitas Islam Indonesia, Fakultas Ekonomi
- Muhammad, 2004, *Manajemen Dana Bank Syariah*, cetakan pertama, Penerbit : Ekonisia, Yogyakarta.
- Nurjannah. 2017. *Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 8, No.1 Januari 2017. Universitas Samudra.
- Priyatno, Dwi, (2008), *Mandiri Belajar SPSS*, Penerbit Mediakom, Yogyakarta
- Rahardja, Pratama. 2001. *Uang dan Perbankan*. Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sony Kristiyanto. 2015. *Analisis Pengaruh Aktiva, Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode Tahun 2009 – 2014*. *Jurnal Ilmiah Publikasi*.
- Sukirno, Sadono, 2003, *Makroekonomi*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suparno, 2010, *Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Kemiskinan dan Ketenagakerjaan di Indonesia*, Tesis S2 Program Pasca sarjana Universitas Sumatra Utara, Medan
- Suyatno, Thomas. 2003. *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta ; Gramedia Pustaka Utama.
- Tjoekam, Moh. H, 2000. *Perkreditan Bisnis Inti Bank Komersial: Konsep, Teknik & Kasus*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta

Todaro, M.P 2003. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Edisi Ketujuh. Erlangga, Jakarta.

Undang-undang Perbankan No. 14 tahun 1998, edisi pertama, cetakan pertama,  
Penerbit : Rajawali Pers, Jakarta

Usman, Rachmadi. 2003. *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia  
Pustaka Utama.

Wijaya, Farid, 2000. *Ekonomi Makro : Seri Pengantar Ekonomika*, Edisi 2, BPPE:  
Yogyakarta.